

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Bulan Januari – Februari 2025 terdapat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan. Pada kelompok barang pokok hasil pertanian terdapat cabai rawit mengalami kenaikan sebesar 41.90%, Cabe Rawit Merah sebesar 31.21% dan Cabe Merah Keriting sebesar 31,07%. Pada kelompok Barang Pokok hasil industri tidak ada komoditi yang mengalami kenaikan. Sama hal nya dengan kelompok hasil industri, kelompok Bapok hasil peternakan dan Perikanan juga tidak mengalami kenaikan. Pada kelompok barang pokok lainnya juga tida terdapat komoditi yang mengalami kenaikan.
2. Pada Bulan Februari – Maret 2025 terdapat kenaikan harga pada kelompok Barang Pokok hasil Pertanian komoditi bawang merah mengalami kenaikan sebesar 14,64%. Pada kelompok Barang Hasil Industri tidak ada kenaikan harga secara signifikan. Pada kelompok Barang Pokok Hasil Peternakan dan Pertanian juga tidak ada yang mengalami kenaikan harga. Pada kelompok barang pokok lainnya komoditi kangkung sebesar 26,50.
3. Berdasarkan uraian pada poin a dan b secara keseluruhan hanya beberapa komoditi yang mengalami kenaikan signifikan yaitu aneka cabau dab kangkung.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Permintaan yang meningkat menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446H.
2. Faktor jarak juga merupakan salah satu pemicu kenaikan harga bapokting di Kabupaten Lingga. Karena Kabupaten Lingga terdiri dari Pulau-Pulau.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Demi menjaga kerterjangkauan harga Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lingga melakukan Gelar Pangan Murah pada tanggal 10-11 Maret 2025 di Dabo Singkep dan tanggal 24 Maret 2025 di Dik Lingga. Tim Penggerak PKK dan Kelompok Wanita Tani (KWT) masih melaksanakan penanaman di pekarangan.
2. Untuk menjamin ketersediaan pasokan Pemerintah Kabupaten Lingga melakukan penyusunan Neraca Bahan Makanan (MBM). Pengendalian OPT tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan. Pemantauan Barang Pokok dan penting (Bapokting) menjelang Imlek pada tanggal 20-25 Januari 2025 dan menjelang Bulan Suci Ramadhan 1446H pada tanggal 23 - 28 Februari 2025 di Kecamatan Singkep, Kecamatan Lingga, Kec. Lingga Utara, Kecamatan Tim juga berkoordinasi bersama dengan Bulog Kabupaten Lingga di Sungai Besar.
3. Untuk kelancaran distribusi Tim Pengendalian inflasi Kabupaten Lingga telah menyediakan alat angkutan seperti RORO dan kapal barang.
4. Memenuhi strategi komunikasi yang efektif Tim Pengendalian inflasi Kabupaten Lingga telah melakukan *Capacity Building* TPID pada tanggal 10 Maret 2025 yang dihadiri oleh Bapak Wakil Bupati Lingga dalam rangka penyusunan laporan kinerja Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Lingga Tahun 2025. Menghadiri *Capacity Building* yang diadakan oleh Bank Indonesia pada tanggal 12-15 Februari 2025 di Kota Batam.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gelar pangan murah belum dilakukan secara rutin dan merata di seluruh wilayah

Kabupaten Lingga karena faktor jarak.

2. Penyediaan harga dalam media yang mudah di akses oleh Masyarakat perlu ditingkatkan dan dilakukan secara terkoordinasi sehingga menghasilkan satu data harga di Tingkat konsumen dan di Tingkat produsen, petani dan peternak.
 3. Memastikan jadwal transportasi yang terencana sehingga tidak terjadi kelangkaan pasokan bapokting.
 4. Pelaksanaan inspeksi ke beberapa pangkalan BBM bersubsidi agar lebih intensif dilaksanakan oleh Perangkat Daerah terkait untuk memastikan kestabilan harga Bapokting.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Pasar murah dilakukan setiap bulan
 2. Perlunya peran BUMD Pangan dalam rangka mengintervensi harga-harga bapokting.
 3. Melakukan penanaman Bapokting yang mengalami kenaikan harga secara signifikan bagi seluruh ASN Pemerintahan Kabupaten Lingga.
 4. Perlunya food truck untuk memastikan kelancaran distribusi menjangkau daerah-daerah terpencil.
 5. Pentingnya gerai pangan untuk pendistribusian hasil panen Bapokting.
 6. Pemantauan merata di 13 Kecamatan di Kabupaten Lingga.